Manado Post (Hal. 17) **Jum'at, 6 Maret 2020**

Kumtua Molut Non Aktif Dilaporkan Ke APH

♦ Diduga Selewengkan Dandes

EDITOR: **BALLADEWA SETLIGHT**
PELIPUT: **HESLY MARENTEK**

MITRA—Oknum Hukum tua (Kumtua) non aktif Desa Molompar Utara (Molut), Kecamatan Belang seakan tak pernah luput dari dugaan penyalahgunaan dana desa (Dandes).

Pasalnya Kumtua berinisial LS ini, kembali didapati adanya temuan penyalahgunaan Dandes hingga diserahkan ke pihak aparat penegak hukum (APH). "Kasusnya sudah diserahkan ke APH. Karena memang ada temuan yang diduga mempunyai indikasi korupsi," ungkap Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Royke Lumingas. Menurut Lumingas kasus tersebut saat ini, sudah dalam ditangani Polres Mitra. "Sudah dalam penanganan Polres Mitra," sambungnya, Kamis (5/3).

Senada turut diungkapkan Kepala Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Mitra Hesky Kumesan. Dirinya menyebut untuk penanganan kasus tersebut sudah diserahkan ke Polres Mitra. "Sudah diserahkan ke Polres Mitra," bebernya.

Sementara itu, Penjabat Sekretaris Kabupaten Mitra David Lalandos yang juga merangkap sebagai Inspektorat Kabupaten Mitra membenarkan kasus tersebut sudah diserahkan ke APH. "Lalu sudah diantar ke Polres. Itu diserahkan dari Irban dengan diterima Kabag Ops Polres Mitra," katanya.

Kasus yang menimpah Kumtua LS tersebut, menurut Lalandos, berdasarkan hasil audit inspektorat. Dimana terdapat temuan penyelewengan dandes. "Jadi kasus ini bukan yang TGR lalu. Karena yang TGR lalu itu sudah ditindaklanjuti," pungkasnya.

Sementara itu Kapolres Mitra AKBP Robby Rahardian mengatakan, belum mengetahui laporan resminya. "APH yang mana? Kita blm ada laporan resminya. Mungkin jaksa kali. Kita belum ada," singkatnya saat dikonfirmasi via pesan singkat whatsapp. (***)